

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat perdagangan merupakan salah satu bentuk tata guna lahan yang mempunyai intensitas yang cukup tinggi dalam menarik pergerakan, dengan melihat pola hidup masyarakat yang tidak bisa terlepas dari pusat perdagangan untuk memenuhi kebutuhan baik sandang, pangan dan papan. Pusat perdagangan merupakan salah satu fasilitas komersial selain pasar tradisional dan toko/warung tersebut yang dapat menimbulkan dampak yang beragam terhadap pergerakan penduduk dan pembangunan suatu kota. Besarnya aktivitas pada pusat perdagangan tersebut membuat peningkatan yang kompleks pada pergerakan arus lalu lintas mulai dari volume lalu lintas derajat kejenuhan serta konflik lalu lintas menerus dan lokal (Suthayana, 2010).

Tarikan lalu lintas pada tata guna lahan khususnya pada kawasan pusat perdagangan di Kota Lhokseumawe yaitu yang berpusat di sekitar Jalan Listrik tepatnya di kawasan pasar impres. Jalan Listrik ini merupakan salah satu jalan utama menuju ke pusat perdagangan, serta juga merupakan jalan lintas untuk menuju ke beberapa permukiman penduduk . Pada saat ini jalan tersebut telah terjadi permasalahan yaitu sering terjadinya kemacetan lalu lintas, Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu analisis tarikan pergerakan arus lalu lintas. Berdasarkan analisis karakteristik perjalanan masyarakat pada pusat perdagangan pada tata guna lahan, maka dapat dilakukan manajemen lalu lintas untuk mengatasi kemacetan lalu lintas tersebut (Niatika, 2018).

Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan transportasi yang terjadi di sekitar kawasan pusat perdagangan. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui karakteristik masyarakat dalam melakukan pergerakan menuju pusat perdagangan. Terutama dalam hal pemilihan moda transportasi yang akan digunakan. Hal tersebut bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai dasar penentuan langkah yang tepat dalam mengurangi penggunaan kendaraan yang digunakan masyarakat untuk menuju ke kawasan perdagangan atau perbelanjaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis perilaku perjalanan pengunjung pada pusat perdagangan di wilayah kota Lhokseumawe, penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh kegiatan pusat perdagangan terhadap aktivitas lalu lintas ditinjau dari tarikan perjalanan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada kawasan pusat perdagangan di kota Lhokseumawe.
2. Bagaimana model tarikan perjalanan pada kawasan pusat perdagangan di kota Lhokseumawe.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada Kawasan pusat perdagangan Kota Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui model tarikan perjalanan pada Kawasan pusat perdagangan Kota Lhokseumawe.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman teori dalam bidang perencanaan transportasi terutama dalam konsep pemodelan tarikan perjalanan.
2. Sebagai bahan awal terhadap kebijakan pemerintah yang akan diambil selanjutnya, guna untuk memperbarui/memperbaiki tata kota Lhokseumawe.

### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Menyadari terbatas kemampuan, waktu dan kesempatan dalam melakukan penelitian ini secara luas, maka peneliti membatasi cakupan masalah dalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada pusat perdagangan di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe tepatnya di area pasar inpres.
2. Pengambilan Data primer diperoleh langsung melalui survei lapangan pada lokasi penelitian yang akan di analisis.
3. Pengambilan data survei dilakukan dari hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu dan minggu atau selama satu minggu, dan jadwal survei di mulai dari jam 07.00 WIB sampai 14.00 WIB.
4. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisi regresi linier berganda dengan menggunakan *Statistical Product And Service Solution* (SPSS 25).

### **1.6 Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini berdasarkan cara penelitiannya adalah penelitian observasi atau memperoleh informasi dengan cara melakukan pengamatan atau survei. Penelitian di mulai dengan melakukan survey pendahuluan, melakukan perumusan masalah, kajian study literatur, kemudian mengumpulkan data yaitu data sekunder yang didapat dari instansi – instansi yang terkait dan data primer yang didapat dengan cara melakukan survei lapangan dan lanjut dengan pengolahan data, analisis data yang telah di olah, hasil dan pembahasan dan yang terakhir kesimpulan dan saran.

### **1.7 Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pemodelan tarikan perjalanan dengan regresi linear berganda faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap tarikan perjalanan ke kawasan pusat perdagangan atau pasar inpres pada kota lhokseumawe adalah Jumlah pendapatan per bulan (X1), Jumlah kendaraan pribadi (X2) , Jenis transportasi yang digunakan (X3), Luas lahan perbelanjaan (X6), dan Harga Barang di pasar (X9).

Berdasarkan hasil dari analisis data maka di dapatkan Model tarikan perjalanan masyarakat atau pengunjung ke Kawasan pusat perdagangan (pasar inpres) kota lhokseumawe yang dapat diperoleh adalah:  $Y = 303.866 + 12.308 (X1) + 0.609 (X2) + 8.659 (X3) + 8.124 (X6) - 10.300 (X9)$  dengan  $R^2$  sebesar 0.810 atau 81 %. yang bearti termasuk ke dalam kategori berpengaruh.